

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi dalam masyarakat. Untuk bisa berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa haruslah sesuai dengan metode yang tepat dalam penyampaiannya ke anak didik. Di negara kita pembelajaran bahasa menjadi pembelajaran wajib dari jenjang SD sampai ke Perguruan Tinggi. Hal ini dilakukan agar anak didik mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam mengungkapkan ide, gagasan, berupa tulisan. Nurgiantoro (2001: 273) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktifitas mengungkapkan gagasan. Menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami pembaca.

Nurgiantoro (2001: 296) menjelaskan pula apabila dibandingkan dengan keterampilan lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain di luar bahasa, untuk menghasilkan paragraf atau wacana

yang runtut dan padu. Dalam hal ini menulis memerlukan keterampilan-keterampilan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mendapatkan keterampilan-keterampilan menulis tersebut diperlukan adanya sistem pengajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan metode yang tepat sehingga diperoleh kemampuan menulis dengan baik dan benar.

Kegiatan menulis, khususnya menulis deskripsi dalam dunia pendidikan termasuk sangat memprihatinkan. Dalam hal ini guru hanya memberi pengertian tentang materi yang akan dibahas, kemudian memberi contoh dan memberi tugas mengenai menulis paragraf deskripsi. Selain itu proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah juga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam menulis karangan deskripsi

Fenomena yang saat ini terjadi dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi khususnya di SMK N 1 Sragen kelas X1 AK 4. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena: (1) peneliti sudah memiliki hubungan yang cukup baik dengan sekolah, khususnya dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, (2) komitmen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut salah satunya dengan penelitian tindakan kelas dengan memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian. Adapun kelas XI AK 4 dipilih sebagai objek penelitian karena kelas ini mempunyai minat dan bakat yang kurang dalam menulis karangan deskripsi serta kurang aktif dalam menerima pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pelajaran menulis.

Rendahnya kemampuan menulis siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, (2) siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan informasi, (3) tidak terbiasanya siswa menulis sehingga merasa terbebani dalam menulis, (4) dan siswa kurang bisa menuangkan ide dan gagasannya. Melihat hal demikian, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan metode lain yang dapat menunjang pembelajaran menulis yang lebih baik, serta para siswa dapat tertarik dan lebih terinspirasi untuk menulis, terutama menulis karangan deskripsi.

Peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi ini menggunakan metode *field trip*. Peneliti menggunakan metode *field trip* ini karena metode-metode terdahulu seperti ceramah dan penugasan cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian siswa. Melalui metode *field trip* ini diharapkan siswa dapat termotivasi dengan cara pembelajaran dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk belajar sehingga bisa meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

*Field trip* merupakan pesiar (ekskursi) yang digunakan oleh para peserta didik untuk melengkapi pengalaman belajar tertentu dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah (Sagala, 2006: 214). Dengan *field trip* anak didik bisa mengunjungi tempat tertentu dengan maksud belajar selain itu, dengan metode ini anak didik akan senang dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan metode *field trip* untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan memilih judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode *Field Trip* Pada Siswa Kelas XI AK 4 SMK N 1 Sragen Tahun 2010/2011.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi siswa XI AK 4 SMK N 1 Sragen?
2. Apakah penerapan metode *field trip* dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta siswa XI AK 4 SMK N 1 Sragen?
3. Bagaimana persepsi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip*?

## **C. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta siswa kelas XI AK 4 SMK N 1 Sragen.

2. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan deskripsi bagi peserta siswa kelas XI AK 4 SMK N 1 Sragen.
3. Untuk mengetahui bagaimana persepsi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *field trip*?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai:

- a. Bahan kajian dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi.
- b. Memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa
- 2) Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan

###### b. Bagi guru

- 1) Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis deskripsi yang dialami guru.
- 2) Sebagai acuan guru dalam mengajar menulis karangan deskripsi.

###### c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis.